

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

“Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang memberikan jasa kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan (Silvia Anggrianni, 2017). Rumah sakit adalah organisasi unik, karena berbaur antara padat teknologi, padat karya dan padat modal, sehingga pengelolaan rumah sakit menjadi disiplin ilmu tersendiri yang menghasilkan dua hal sekaligus, yaitu teknologi dan perilaku manusia di dalam organisasi (Subanegara, 2005). Dengan demikian rumah sakit sebagai salah satu bentuk sarana pelayanan kesehatan yang bergerak di bidang jasa sejatinya memberikan perhatian yang penuh terhadap kualitas pelayanan, sehingga dijadikan indikator penilaian oleh konsumen atau dalam hal ini pasien”.

“Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 adalah: “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”. Sedangkan pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa : “Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan”.

“Dari pengertian diatas, rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan

sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan. (Smartplus Consulting, 2013).”

“Salah satu rumah sakit yang melayani kesehatan masyarakat di daerah Dompu NTB adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dompu (RSUD Kabupaten Dompu). RSUD Kabupaten Dompu didirikan pada tahun 1954 dengan nama balai pengobatan pada tahun 1970 diambil alih oleh pemerintah daerah dan sampai sekarang. Baru tahun 1998 RSUD Dompu ditetapkan kelas C dengan jumlah tempat tidur 67 buah dan mempunyai lahan 2 hektar dengan luas bangunan 15,553.80 m<sup>2</sup>. Tahun 2001 sampai dengan sekarang RSUD Kabupaten Dompu mulai melakukan pengembangan peningkatan baik fisik maupun sarana peralatan kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Kegiatan tersebut didukung oleh dana dari APBN maupun APBD jumlah tempat tidur sekarang 100 buah.”

“Beberapa prestasi yang telah didapatkan oleh RSUD Kabupaten Dompu diantaranya” :

1. “Rumah Sakit Gerakan Sayang Ibu TK. Nasional tahun 2002”
2. “Rumah Sakit Pelayanan Prima TK Nasional tahun 2003”
3. Rumah Sakit Sayang Ibu TK. Propinsi tahun 2005
4. Rumah Sakit Sayang Ibu TK. Nasional tahun 2007
5. Rumah Sakit Lingkungan Bersih Tk. Propinsi 2007
6. Rumah Sakit Terakreditasi Tahun 2008
7. Rumah Sakit Sayang Ibu TK. Propinsi 2008

“Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, pelayanan RSUD Kabupaten Dompu dibagi menjadi pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Adapun yang dimaksud dengan rawat inap adalah istilah yang berarti proses perawatan [pasien](#) oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di [rumah sakit](#) (Wikipedia bahasa Indonesia, Rawat Inap, 2014). Sedangkan rawat jalan adalah pelayanan [medis](#) kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa

mengharuskan pasien tersebut dirawat inap.(Wikipedia bahasa Indonesia, Rawat Jalan, 2011).”

“Adapun fasilitas pelayanan rawat jalan RSUD Kabupaten Dompu diantaranya : Poliklinik Umum, Poliklinik Bedah, Poliklinik Kandungan & Kebidanan, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Anak, Poliklinik Mata, Poliklinik Gigi Umum, Poliklinik Fisioterapi, dan Poliklinik Konseling Gizi. Sedangkan fasilitas pelayanan rawat inap di RSUD Kabupaten Dompu diantaranya : Penyakit Dalam, Penyakit Anak, Penyakit Bedah, VIP/Kelas 1 A, ICU, Kebidanan, Ruang NICU, Ruang VIP B, Ruang THT, Ruang dan Darurat.”

“Guna meningkatkan dan menjaga pelayanan rumah sakit, maka perlu adanya peningkatan fasilitas pelayanannya, untuk membuat pelayanan RSUD Kabupaten Dompu semakin baik diperlukan perencanaan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi pasien yang dilayani di RSUD Kabupaten Dompu, baik pasien yang di rawat inap maupun yang dirawat jalan. Untuk itu diperlukan informasi detail berkaitan dengan pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kabupaten Dompuseperti jenis penyakit, waktu kunjungan, perbandingan antara pasien rawat inap dan rawat jalan. Informasi tersebut diperlukan sebagai dasar RSUD Kabupaten Dompu dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan kinerja dan layanan yang disediakan. “

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Berdasarkan hal-hal tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :”

1. “Bagaimana mengetahui fasilitas yang paling banyak digunakan oleh pasien rawat jalan dan rawat inap di RSUD Dompu Tahun 2016 ?”
2. “Bagaimana perbandingan jumlah pasien antara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kabupaten Dompu.”

### **1.3 Batasan Masalah**

“Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yang bertujuan agar pembahasan tetap dan tidak meluas, diantaranya:”

1. “Data kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kabupaten Dompu”
2. “Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan uji beda rata-rata.”
3. “Pengolahan data menggunakan MS. Exel 2007 dan SPSS 16.0.”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. “Untuk mengetahui fasilitas yang paling banyak digunakan oleh pasien rawat jalan dan rawat inap di RSUD Dompu Tahun 2016.”
2. “Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan jumlah rata-rata kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kabupaten Dompu.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

“Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:”

1. “Dapat menjadi masukan bagi RSUD Kabupaten Dompu untuk membuat kebijakan pengembangan fasilitas pelayanan yang ada.”

“Bagi Pemerintah Kabupaten Dompu, dapat menjadi sumber informasi terkait pelayanan di RSUD Kabupaten Dompu. “